

**Rancang Bangun *Content Management System*
(CMS) pada *Website Company Profile* PT. Hexagon
Legality Indonesia**

PROYEK AKHIR

Disusun Oleh:

Rifky Efendi

3312211099

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
Teknik Informatika



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Proyek Akhir berjudul Rancang Bangun *Content Management System* (CMS) pada *Website Company Profile* PT. Hexagon Legality Indonesia” dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Informatika di Politeknik Negeri Batam. Melalui proyek akhir ini, penulis berupaya merancang bangun *Content Management System* pada *website company profile* PT. Hexagon Legality Indonesia yang diharapkan dapat memperkenalkan identitas Perusahaan dan berguna sebagai media informasi kepada calon klien untuk pengurusan dokumennya.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Hilda Widyastuti, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama penyusunan proposal hingga pengerjaan proyek akhir.
- Seluruh dosen dan staf Program Studi Teknik Informatika atas ilmu dan dukungannya selama perkuliahan.
- PT Hexagon Legality Indonesia, khususnya Ibu Yeni Amir, S.H., M.Kn., yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan dukungan penuh selama pelaksanaan proyek di perusahaan.
- Keluarga tercinta atas doa dan dukungan yang tiada henti, serta teman teman seperjuangan atas semangat dan motivasi yang diberikan hingga proyek akhir ini terselesaikan.
- Kepada orang terkasih yang telah menjadi penyemangat dan pendamping setia penulis sepanjang perjalanan ini, dari awal hingga akhir. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa

mendatang. Semoga laporan Proyek Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dalam pengembangan sistem ini.

Batam, 16 Juli 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rifky Efendi', with a stylized, cursive script.

Rifky Efendi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
ABSTRAK	9
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1. Latar Belakang	10
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan	12
1.4. Batasan Masalah.....	12
1.5. Manfaat	12
1.6. Kolaborasi dan Sinergi dalam Pelaksanaan Proyek	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1. Tinjauan Solusi dan Sistem Terkait	15
2.2. Landasan Konsep dan Teknologi.....	16
2.2.1 Pengertian <i>Website Company Profile</i>	16
2.2.2 <i>Content Management System (CMS)</i>	16
2.2.3 PHP	16
2.2.4 Laravel.....	16
2.2.5 MySQL.....	17
2.2.6 Tailwind CSS	17
2.3. Metode Pengembangan Produk.....	17
2.3.1 Analisa Kebutuhan	17
2.3.2 Desain sistem	18
2.3.3 Implementasi	18
2.3.4 Integrasi dan Pengujian	18
2.3.5 Pemeliharaan	18
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN	19
3.1. Analisis Kebutuhan	19
3.1.1 Proses Bisnis Berjalan.....	19

3.1.2	Gambaran Umum Sistem	19
3.2.	Perancangan	20
3.2.1	Kebutuhan Fungsional	20
3.2.2	Kebutuhan Non-Fungsional	21
3.2.3	Diagram <i>Use Case</i>	21
3.2.4	Skenario <i>Use Case</i>	22
3.2.5	<i>Sequence diagram</i>	28
3.2.6	ER Diagram.....	34
3.2.7	Perancangan Antarmuka (Wireframe)	35
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN		36
4.1.	Hasil Implementasi.....	36
4.2.	Pengujian.....	42
BAB V KESIMPULAN		45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		46
DAFTAR LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Tinjauan Aplikasi Sejenis	15
Tabel 2 FR-01 Login.....	22
Tabel 3 FR-02 Mengelola Data Layanan	22
Tabel 4 FR-03 Mengelola Data Artikel	23
Tabel 5 FR-04 Melihat dan Menghapus Pesan Masuk	24
Tabel 6 FR-05 Logout.....	25
Tabel 7 FR-06 Melihat Halaman Beranda	25
Tabel 8 FR-07 Melihat Halaman Tentang	26
Tabel 9 FR-08 Melihat Daftar Layanan	26
Tabel 10 FR-09 Melihat Halaman Artikel	27
Tabel 11 FR-10 Melihat Halaman Kontak dan Mengirim Pesan Konsultasi.....	27
Tabel 12 Black-box Testing	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Metode Waterfall.....	17
Gambar 2 Gambaran Umum Sistem	20
Gambar 3 Diagram Use Case	21
Gambar 4 Login	29
Gambar 5 Kelola Layanan	30
Gambar 6 Kelola Artikel	31
Gambar 7 Kelola Pesan Masuk	32
Gambar 8 Calon Klien Melihat Layanan	33
Gambar 9 Calon Klien Melihat Artikel.....	34
Gambar 10 ER Diagram.....	34
Gambar 11 Wireframe Beranda	35
Gambar 12 Wireframe Login	35
Gambar 13 Halaman Beranda	36
Gambar 14 Halaman Tentang	37
Gambar 15 Halaman Layanan.....	37
Gambar 16 Halaman Artikel	38
Gambar 17 Halaman Kontak.....	38
Gambar 18 Halaman Login.....	39
Gambar 19 Halaman Dashboard	39
Gambar 20 Halaman Menambahkan Layanan	40
Gambar 21 Halaman Menambahkan Artikel	40
Gambar 22 Halaman Pesan Masuk	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Link Produk	47
Lampiran B Dokumen Pengujian.....	48
Lampiran C Surat Pernyataan	49

ABSTRAK

PT. Hexagon Legality Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengurusan dokumen, legalitas, dan perizinan usaha maupun legalitas tanah di Kota Batam, namun hingga saat ini belum memiliki *company profile* digital sehingga informasi mengenai kredibilitas, daftar layanan, dan keunggulan perusahaan belum tersalurkan secara komprehensif kepada calon klien di luar jangkauan pemasaran konvensional. Proyek akhir ini bertujuan merancang dan membangun *website company profile* berbasis *Content Management System* (CMS) bagi PT. Hexagon Legality Indonesia, sehingga staf dapat mengelola konten layanan, artikel, dan pesan masuk secara mandiri tanpa memerlukan keahlian teknis pemrograman, sekaligus memudahkan calon klien mengakses informasi perusahaan dan mengirimkan pesan konsultasi. Metode pengembangan sistem dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional, perancangan use case dan basis data, implementasi antarmuka yang responsif pada berbagai perangkat.

Kata Kunci: *Company profile, Content Management System, Website, Legalitas dan Perizinan.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digitalisasi saat ini telah membawa transformasi yang sangat signifikan dalam dunia bisnis. Kehadiran sebuah entitas perusahaan di ranah digital bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan sebuah kebutuhan esensial dan strategis untuk bertahan di tengah persaingan. Media digital yang paling efektif, kredibel, dan umum digunakan sebagai representasi resmi perusahaan di dunia maya adalah *website*. Melalui kehadiran situs web, jangkauan informasi dan promosi menjadi lebih masif, cepat, dan tidak terhalang oleh batasan geografis.

Company profile berbasis *website* merupakan instrumen fundamental untuk menyampaikan identitas, visi-misi, katalog layanan, serta nilai-nilai positif perusahaan kepada publik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dan calon klien (Lubis dkk., 2021). Namun, seiring dengan dinamisnya proses bisnis, *company profile* berspesifikasi statis di mana konten hanya dibuat sekali dinilai tidak lagi efektif. Dibutuhkan sebuah arsitektur sistem informasi yang dinamis dan terintegrasi dengan *Content Management System* (CMS). Sistem berbasis CMS memungkinkan administrator perusahaan untuk melakukan penambahan, perubahan, atau penghapusan konten secara mandiri, *real-time*, dan tanpa memerlukan keahlian teknis pemrograman (Martha, 2025).

PT. Hexagon Legality Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengurusan dokumen, legalitas dan perijinan usaha maupun legalitas tanah di Batam. Perusahaan ini menyediakan layanan konsultasi dan pengurusan dokumen hukum bagi individu dan badan usaha. Didirikan dengan tujuan untuk membantu klien dalam memenuhi persyaratan hukum dan perizinan yang diperlukan dalam menjalankan usaha, maupun pengurusan dokumen-dokumen tanah termasuk perpanjangan Uang Wajib Tahunan (UWT) Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Batam, ataupun legalitas tanah lainnya yang lazim dibutuhkan di Kota Batam. Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang profesional dan terpercaya. Dengan tim yang berpengalaman di

bidang hukum dan perizinan, PT. Hexagon Legality Indonesia telah membantu berbagai klien dalam mengurus dokumen legalitas seperti akta pendirian Perseroan Terbatas, Nomor Induk Berusaha (NIB), pengurusan Sertipikat dan perpanjangan sertipikat serta izin usaha lainnya.

Meskipun memiliki komitmen pelayanan yang terpercaya. Hexagon Legality Indonesia saat ini belum memiliki *company profile* digital maupun sistem informasi terpadu yang dapat mendukung performa kinerja dan perluasan strategi pemasarannya. Ketiadaan sistem ini menyebabkan informasi mengenai kredibilitas entitas, daftar layanan hukum yang ditawarkan, serta keunggulan perusahaan tidak tersalurkan secara komprehensif kepada calon klien di luar jangkauan konvensional. Akibatnya, proses pemasaran dan informasi masih sangat terbatas, sehingga perusahaan berpotensi kehilangan peluang untuk menjangkau target pasar yang lebih luas di era digital.

Urgensi mengenai perancangan sistem ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu. Orisa dkk. (2023) menyimpulkan bahwa pengembangan *website company profile* sangat krusial dalam membantu perusahaan mempromosikan layanan secara global, di mana kemudahan akses informasi oleh pelanggan berbanding lurus dengan penguatan *brand awareness* dan kepercayaan publik. Lebih lanjut, penelitian oleh Martha (2025) menegaskan bahwa implementasi *company profile* berbasis *Content Management System* (CMS) adalah solusi mutlak agar pihak perusahaan memiliki kendali penuh secara mandiri terhadap pemeliharaan konten informasi, seperti memperbarui regulasi layanan atau menambah daftar portofolio klien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun *website company profile* yang dinamis pada PT. Hexagon Legality Indonesia?
2. Bagaimana membangun sistem (*panel admin*) agar staf perusahaan dapat memperbarui data dan informasi layanan dengan mudah?

3. Bagaimana merancang antarmuka *website* agar informasi layanan perusahaan mudah diakses dan dipahami oleh calon klien?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun *website company profile* bagi PT. Hexagon Legality Indonesia sebagai media informasi resmi dan perluasan strategi promosi layanan secara digital.
2. Merancang sistem (*panel admin*) yang memudahkan staf perusahaan dalam menambah, mengubah, atau menghapus konten *website* secara mandiri.
3. Membantu calon klien untuk mendapatkan informasi mengenai perizinan dan legalitas dokumennya.

1.4. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian, batasan masalah yang diterapkan adalah:

1. *Website* ini dikembangkan menggunakan *framework laravel* sebagai *backend* dan *tailwind css* sebagai *frontend* nya.
2. Sistem hanya memiliki dua akses, yaitu staf untuk mengelola layanan, artikel, melihat pesan masuk dan calon klien dapat melihat semua fitur dan memberi pesan ke perusahaan.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil pada perancangan sistem ini adalah:

1. Membantu perusahaan dan mempermudah staf dalam memperbarui konten seperti layanan dan artikel secara mandiri, sekaligus memudahkan calon klien mengakses informasi perizinan dan legalitas secara daring.
2. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam membangun sistem berbasis *Content Management System* (CMS) yang digunakan langsung di dunia kerja nyata.

1.6. Kolaborasi dan Sinergi dalam Pelaksanaan Proyek

Selama pelaksanaan proyek pengembangan *website company profile* berbasis *Content Management System* (CMS) pada PT. Hexagon Legality Indonesia, bentuk kolaborasi yang dilakukan selama proses pengembangan proyek ini antara lain:

1. Diskusi dengan Staf Perusahaan selaku pembimbing lapangan, yang memberikan arahan mengenai identitas perusahaan, visi-misi, serta layanan utama (seperti pengurusan NIB, legalitas usaha, dan perpanjangan UWT BP Batam) yang harus ditonjolkan. Diskusi ini berfokus pada pemahaman profil perusahaan serta ekspektasi manajemen terhadap *website* yang akan dikembangkan sebagai wajah digital perusahaan.
2. Koordinasi dengan Staf lainnya di PT. Hexagon Legality Indonesia. Kolaborasi ini sangat penting untuk memahami alur informasi yang paling sering dicari oleh klien. Diskusi ini juga meliputi identifikasi data dan dokumen publik apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam *website*, serta memilah informasi layanan mana yang pengelolaannya harus dinamis melalui panel admin agar selalu *up-to-date*.
3. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing. Secara berkala, dilakukan konsultasi dengan Ibu Hilda Widyastuti, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing, untuk memastikan bahwa perancangan dan pengembangan *website* ini menggunakan metodologi yang tepat dan memenuhi standar akademik jenjang Diploma 3. Konsultasi ini bertujuan untuk memastikan kelengkapan dokumentasi, konsistensi dengan teori perancangan sistem, serta kesesuaian batasan masalah dalam proyek.
4. Diskusi dengan Staf lainnya di PT. Hexagon Legality Indonesia terkait alur tata cara (*Standard Operating Procedure* / SOP) pembaruan konten *website*. Kolaborasi ini dilakukan untuk merancang antarmuka *panel admin* (*back-end*) yang *user-friendly*, sehingga staf yang tidak memiliki latar belakang IT dapat dengan mudah melakukan *maintenance* konten seperti menambah atau menghapus layanan dan artikel terbaru.

Melalui kolaborasi ini bukan hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fungsional sistem *website*, tetapi juga memberikan banyak pelajaran berharga mengenai pentingnya koordinasi, komunikasi profesional, adaptasi dengan alur bisnis, dan kerja sama tim selama proses pengembangan proyek ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Solusi dan Sistem Terkait

Pada Tabel 1 menyajikan solusi dan sistem yang relevan dengan topik pengembangan sistem arsip digital berbasis *website*. Sistem-sistem yang telah ada sebelumnya menunjukkan pendekatan yang bervariasi dalam pengelolaan arsip digital, dari fitur pencarian hingga pengelolaan dokumen berbasis kategori.

Tabel 1 Contoh Tinjauan Aplikasi Sejenis

Pengembang/ Tahun	Nama Aplikasi	Fitur Utama	Teknologi	Kelebihan	Keterbatasan
Orisa dkk. (2023)	<i>Website Company Profile</i> Berbasis DSRM	Katalog layanan, informasi profil, galeri	PHP Native, MySQL	Efektif meningkatkan <i>brand awareness</i>	Fitur <i>panel admin</i> belum terintegrasi secara komprehensif
Sari & Pratama (2022)	Sistem Info Layanan Jasa	Katalog jasa, <i>database</i>	PHP Native, MySQL	Data dinamis	Keamanan rendah <i>non-framework</i>
Lubis dkk. (2021)	<i>Website Company Profile</i> CV. Muda Kopi	Profil perusahaan, layanan, kontak	HTML, CSS, <i>Bootstrap</i>	Ringan dan antarmuka sangat responsif	Bersifat statis, pembaruan data memerlukan tenaga IT
Martha (2025)	<i>Company Profile</i> CMS Satelit NET	Manajemen konten dinamis (CMS)	Next.js, MySQL	Kontrol penuh admin secara <i>real-time</i>	Kompleksitas tinggi dalam <i>maintenance</i> sistem
Proyek Ini (2026)	Rancang Bangun <i>Content Management System</i> (CMS) pada <i>Website Company Profile</i> PT. Hexagon	<i>Login</i> , Beranda, Layanan, Artikel, Kontak, Staf dapat menambah, menampilkan menghapus, mengedit	Laravel, PostgreSQL, Tailwind CSS	Dinamis, disesuaikan dengan alur bisnis jasa hukum, dan <i>user-friendly</i>	sistem sepenuhnya dibatasi hanya untuk staf, calon klien/pengunjung tidak dapat membuat akun, mengunggah dokumen

2.2. Landasan Konsep dan Teknologi

2.2.1 Pengertian *Website Company Profile*

Website company profile adalah media digital yang berfungsi untuk memperkenalkan identitas, produk, layanan, dan citra perusahaan secara online. *Website* semacam ini bertujuan untuk memperluas jangkauan komunikasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan adalah sebuah media informasi digital berbasis *web* yang berfungsi sebagai sarana representasi resmi suatu perusahaan di dunia maya. Secara fungsional, *website* ini dirancang untuk memperkenalkan identitas perusahaan kepada publik, yang mencakup visi dan misi, struktur organisasi, portofolio layanan, serta informasi kredibilitas lainnya (Hilmi dkk., 2025).

2.2.2 *Content Management System (CMS)*

Content Management System adalah sebuah konsep perangkat lunak untuk mengolah konten, dimana berbentuk konten tersebut berupa informasi dan data digital berupa file, video, gambar, teks, dan dokumen lainnya yang dikelola oleh Bahasa pemrograman serta memiliki kemampuan pemrograman secara *website* (Azharudin dkk., 2023).

2.2.3 PHP

Hypertext Preprocessor (PHP) merupakan bahasa pemrograman *server-side* yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi *web* dinamis. PHP dipilih karena kemudahan integrasinya dengan berbagai basis data serta dukungan komunitas yang luas dalam pengembangan aplikasi berbasis *web* (Sinlae dkk., 2024).

2.2.4 Laravel

Laravel adalah *framework* PHP berbasis arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang menyediakan berbagai fitur bawaan seperti *routing*, *Eloquent ORM* untuk manajemen basis data, sistem autentikasi, serta *Blade templating engine* untuk membangun antarmuka (Sinlae dkk., 2024).

2.2.5 MySQL

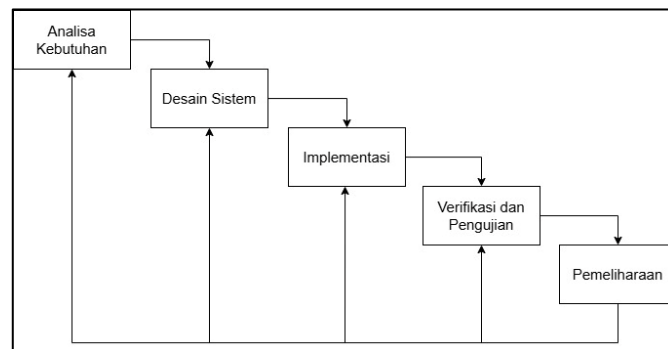
MySQL merupakan salah satu sistem manajemen basis data relasional yang bersifat *open-source* dan banyak digunakan di berbagai perusahaan untuk pengolahan data. MySQL merupakan *Relational Database Management System* (RDBMS). Database relasional menyimpan data pada tabel-tabel yang terpisah, bukan menyimpan data dalam ruang penyimpanan yang besar (Purwitasari dkk., 2025).

2.2.6 Tailwind CSS

Tailwind CSS adalah *framework* CSS berbasis *utility-first* yang memungkinkan pembangunan antarmuka secara cepat melalui kombinasi kelas-kelas utilitas tanpa perlu menulis CSS kustom secara ekstensif (Azhariyah dkk., 2024).

2.3. Metode Pengembangan Produk

Metode pengembangan produk yang digunakan yaitu metode *waterfall*



Gambar 1 Metode Waterfall

Model *waterfall* adalah suatu metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan pendekatan kepada perangkat lunak sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan (Trisnawati dkk., 2022).

2.3.1 Analisa Kebutuhan

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat

lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2.3.2 Desain sistem

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

2.3.3 Implementasi

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit *testing*

2.3.4 Integrasi dan Pengujian

Pada tahap ini, sistem dilakukan verifikasi dan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit *testing* (dilakukan pada modul tertentu kode), sistem pengujian (untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul yang terintegrasi) dan penerimaan pengujian (dilakukan dengan atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas).

2.3.5 Pemeliharaan

Ini adalah tahap akhir dari metode *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil diskusi dengan Staf PT. Hexagon Legality Indonesia bahwa dalam perancangan ini dibutuhkan *website company profile* untuk memperkenalkan identitas perusahaan dan sebagai media informasi kepada calon klien untuk pengurusan dokumennya.

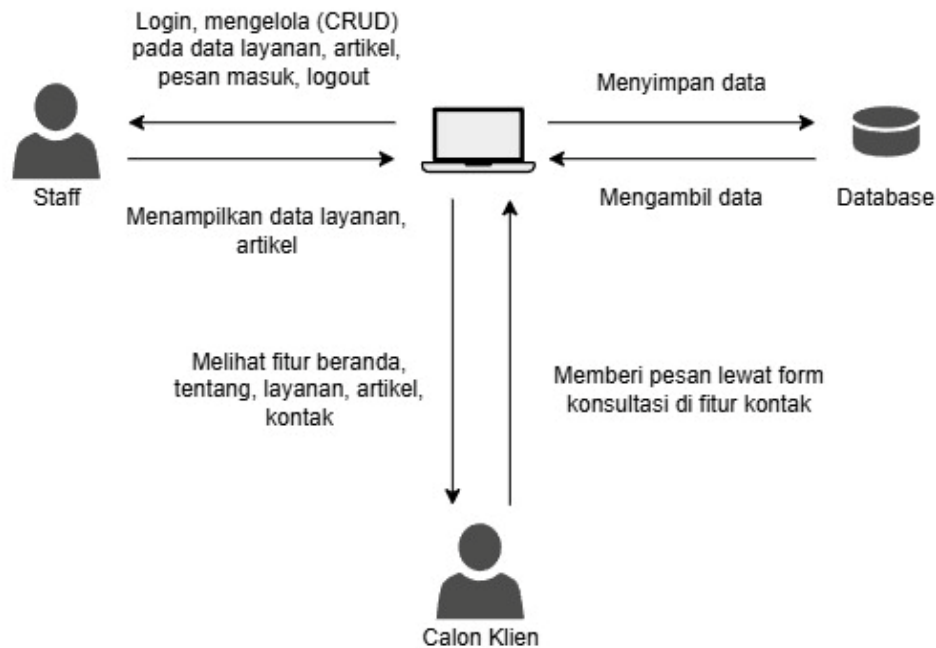
3.1.1 Proses Bisnis Berjalan

Saat ini, PT. Hexagon Legality Indonesia dalam melakukan layanan jasa perizinan, legalitas usaha, dan pengurusan dokumen hukum (seperti NIB dan UWT BP Batam) masih sangat bergantung pada metode konvensional dan platform media sosial secara terpisah. Penyampaian informasi lengkap mengenai prosedur layanan, tarif, maupun alur pengurusan dokumen kepada calon klien seringkali harus dilakukan secara manual melalui aplikasi pesan singkat *WhatsApp* atau penjelasan tatap muka. Kondisi ini menimbulkan beberapa kendala, antara lain:

- Calon klien tidak memiliki satu pusat informasi resmi yang kredibel untuk mengurus dokumen perizinan mereka.
- Belum adanya *platform website* resmi membuat perusahaan kehilangan potensi jangkauan pasar yang lebih luas di era digital, khususnya di wilayah Kota Batam.

3.1.2 Gambaran Umum Sistem

Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan sebuah sistem informasi berbasis *web* yang berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi, di mana kontennya dikelola oleh staf, diakses oleh calon klien, dan seluruh datanya disimpan secara terpusat di *database*.



Gambar 2 Gambaran Umum Sistem

3.2. Perancangan

3.2.1 Kebutuhan Fungsional

Bagian ini berisi daftar fungsi atau layanan yang harus disediakan oleh sistem agar dapat berjalan sesuai tujuan.

FR-01: Staf dapat melakukan *login* dengan *username* dan *password*

FR-02: Staf dapat melakukan fungsi *Create, Read, Update, Delete* (CRUD) pada data layanan.

FR-03: Staf dapat melakukan fungsi *Create, Read, Update, Delete* (CRUD) pada data artikel.

FR-04: Staf dapat melihat dan menghapus pesan masuk dari calon klien.

FR-05: Staf dapat melakukan *logout* dari sistem.

FR-06: Calon klien dapat melihat halaman Beranda yang memuat identitas dan penjelasan singkat mengenai perusahaan yang bergerak di bidang legalitas dan perijinan.

FR-07: Calon klien dapat melihat halaman tentang yang berisi profil perusahaan (sejarah, visi, dan misi).

FR-08: Calon klien dapat melihat daftar layanan seperti perizinan dan legalitas beserta deskripsinya.

FR-09: Calon klien dapat melihat halaman artikel mengenai pemberitaan seputar perizinan yang ada di kota batam beserta deskripsinya.

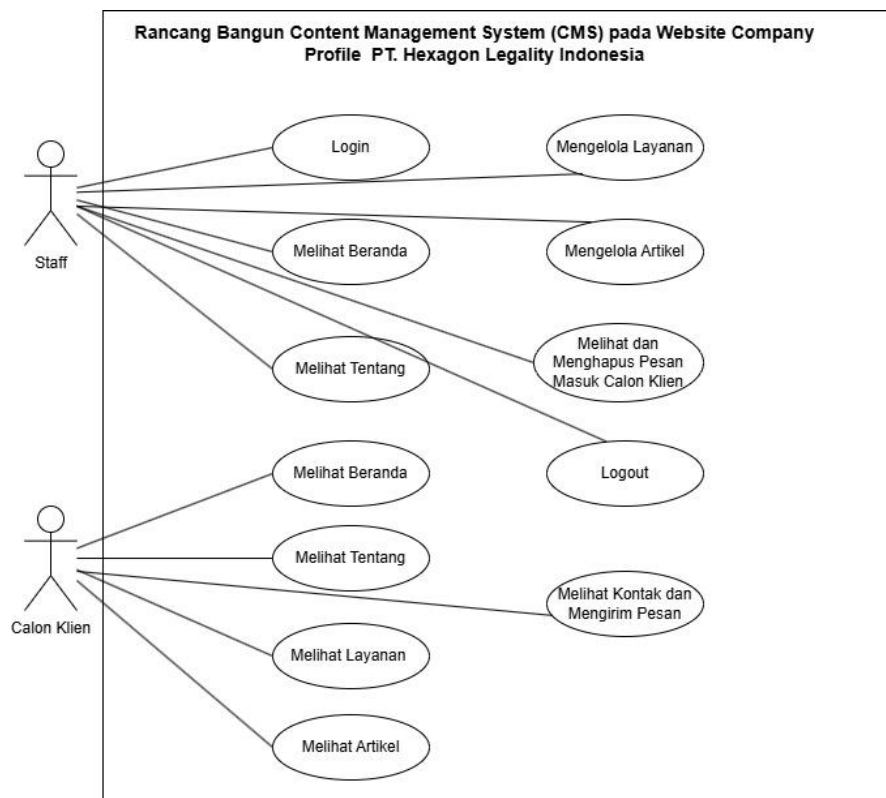
FR-10: Calon klien dapat melihat halaman kontak yang memuat informasi kontak, jam kerja perusahaan dan calon klien dapat mengirimkan pesan untuk konsultasi lebih lanjut mengenai pengurusan dokumen lainnya ke form konsultasi.

3.2.2 Kebutuhan Non-Fungsional

NFR-01: Sistem harus dapat menyesuaikan secara otomatis saat diakses melalui perangkat PC, Laptop, maupun *smartphone*.

NFR-02: Antarmuka sistem dirancang sederhana dan intuitif sehingga staf dapat mengoperasikannya tanpa kendala.

3.2.3 Diagram Use Case



Gambar 3 Diagram Use Case

3.2.4 Skenario Use Case

Skenario *use case* menjelaskan detail langkah-langkah interaksi antara aktor dengan sistem untuk setiap use case yang telah diidentifikasi pada diagram *use case* sebelumnya. Berikut adalah skenario use case untuk masing-masing aktor.

Tabel 2 FR-01 Login

Aktor	Staf
Kondisi Awal	Staf belum melakukan <i>login</i> dan berada pada halaman <i>login</i> sistem.
Kondisi Akhir	Staf berhasil <i>login</i> dan sistem menampilkan halaman <i>dashboard</i> staf.
Skenario	1. Staf membuka halaman <i>login</i> sistem. 2. Sistem menampilkan <i>form login</i> berupa kolom <i>username</i> dan <i>password</i>. 3. Staf memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>. 4. Staf menekan tombol <i>login</i>. 5. Sistem memvalidasi data <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan. 6. Sistem menampilkan halaman <i>dashboard</i> staf.
Skenario Alternatif	Jika <i>username</i> atau <i>password</i> yang dimasukkan salah, sistem menampilkan pesan "Username atau password salah" dan staf diminta memasukkan kembali.

Tabel 3 FR-02 Mengelola Data Layanan

Aktor	Staf
Kondisi Awal	Staf telah berhasil <i>login</i> dan berada pada halaman kelola data layanan.

Kondisi Akhir	Data layanan berhasil ditambahkan, diubah, atau dihapus dan tersimpan pada basis data.
Skenario	1. Staf memilih menu "Kelola Layanan". 2. Sistem menampilkan daftar data layanan yang telah tersimpan. 3. Staf memilih salah satu aksi: tambah data, lihat detail, ubah data, atau hapus data. 4. Sistem memproses permintaan dan menyimpan perubahan pada basis data. 5. Sistem menampilkan notifikasi bahwa proses berhasil dan memperbarui tampilan daftar layanan.
Skenario Alternatif	Jika staf membatalkan aksi hapus pada dialog konfirmasi, sistem kembali menampilkan daftar layanan tanpa ada perubahan data.

Tabel 4 FR-03 Mengelola Data Artikel

Aktor	Staf
Kondisi Awal	Staf telah berhasil <i>login</i> dan berada pada halaman kelola data artikel.
Kondisi Akhir	Data artikel berhasil ditambahkan, diubah, atau dihapus dan tersimpan pada basis data.
Skenario	1. Staf memilih menu "Kelola Artikel". 2. Sistem menampilkan daftar data artikel yang telah tersimpan. 3. Staf memilih salah satu aksi: tambah artikel, lihat detail, ubah artikel, atau hapus artikel. 4. Sistem memproses permintaan dan menyimpan perubahan pada basis data.

	5. Sistem menampilkan notifikasi bahwa proses berhasil dan memperbarui tampilan daftar artikel.
Skenario Alternatif	Staf membatalkan aksi hapus pada dialog konfirmasi, sistem kembali menampilkan daftar artikel tanpa ada perubahan data.

Tabel 5 FR-04 Melihat dan Menghapus Pesan Masuk

Aktor	Staf
Kondisi Awal	Staf telah berhasil <i>login</i> dan berada pada halaman pesan masuk.
Kondisi Akhir	Staf dapat melihat detail pesan dari calon klien, dan pesan yang dipilih berhasil dihapus dari sistem.
Skenario	1. Staf memilih menu "Pesan Masuk". 2. Sistem menampilkan daftar pesan yang dikirimkan oleh calon klien. 3. Staf memilih salah satu pesan untuk melihat detail. 4. Sistem menampilkan detail isi pesan yang dipilih. 5. Staf menekan tombol "Hapus" pada pesan yang dipilih. 6. Sistem menampilkan dialog konfirmasi penghapusan. 7. Staf menekan tombol konfirmasi hapus. 8. Sistem menghapus pesan dari basis data dan memperbarui tampilan daftar pesan.
Skenario Alternatif	Jika belum ada pesan yang masuk, sistem menampilkan keterangan "Belum ada pesan masuk".

Tabel 6 FR-05 Logout

Aktor	Staf
Kondisi Awal	Staf sedang dalam kondisi <i>login</i> dan berada pada halaman sistem (dashboard).
Kondisi Akhir	Sesi <i>login</i> staf berakhir dan sistem menampilkan kembali halaman <i>login</i> .
Skenario	1. Staf menekan tombol "Logout". 2. Sistem menampilkan dialog konfirmasi <i>logout</i>. 3. Sistem mengarahkan staf kembali ke halaman <i>login</i>.
Skenario Alternatif	Jika staf menekan tombol "Batal" pada dialog konfirmasi, sistem kembali ke halaman sebelumnya dan sesi login tetap berjalan.

Tabel 7 FR-06 Melihat Halaman Beranda

Aktor	Calon Klien
Kondisi Awal	Calon klien mengakses alamat <i>website</i> perusahaan.
Kondisi Akhir	Halaman beranda berhasil ditampilkan beserta identitas dan penjelasan singkat perusahaan.
Skenario	1. Calon klien membuka <i>website</i> perusahaan melalui <i>browser</i>. 2. Sistem menampilkan halaman Beranda yang memuat identitas dan penjelasan singkat mengenai perusahaan di bidang legalitas dan perizinan. 3. Calon klien membaca informasi yang ditampilkan atau menavigasi ke menu lain pada halaman tersebut.

Skenario Alternatif	Jika koneksi internet terputus atau halaman gagal dimuat, sistem menampilkan pesan kegagalan dan calon klien dapat <i>refresh</i> halaman.
----------------------------	--

Tabel 8 FR-07 Melihat Halaman Tentang

Aktor	Calon Klien
Kondisi Awal	Calon klien berada pada <i>website</i> perusahaan.
Kondisi Akhir	Halaman Tentang berhasil ditampilkan beserta profil perusahaan (sejarah, visi, dan misi).
Skenario	1. Calon klien memilih menu "Tentang". 2. Sistem menampilkan halaman profil perusahaan yang berisi sejarah, visi, dan misi. 3. Calon klien membaca informasi yang ditampilkan.
Skenario Alternatif	Jika halaman gagal dimuat, sistem menampilkan pesan <i>error</i> dan calon klien dapat memuat ulang halaman.

Tabel 9 FR-08 Melihat Daftar Layanan

Aktor	Calon Klien
Kondisi Awal	Calon klien berada pada <i>website</i> perusahaan.
Kondisi Akhir	Daftar layanan perizinan dan legalitas beserta deskripsinya berhasil ditampilkan.
Skenario	1. Calon klien memilih menu "Layanan". 2. Sistem menampilkan daftar layanan seperti perizinan dan legalitas.

	3. Calon klien memilih salah satu layanan untuk melihat deskripsi lebih lengkap. 4. Sistem menampilkan deskripsi lengkap dari layanan yang dipilih.
Skenario Alternatif	Jika data layanan belum tersedia, sistem menampilkan keterangan "Belum ada layanan yang tersedia".

Tabel 10 FR-09 Melihat Halaman Artikel

Aktor	Calon Klien
Kondisi Awal	Calon klien berada pada <i>website</i> perusahaan.
Kondisi Akhir	Halaman artikel mengenai pemberitaan seputar perizinan di Kota Batam beserta deskripsinya berhasil ditampilkan.
Skenario	1. Calon klien memilih menu "Artikel". 2. Sistem menampilkan daftar artikel mengenai pemberitaan seputar perizinan di Kota Batam. 3. Calon klien memilih salah satu artikel yang ingin dibaca. 4. Sistem menampilkan deskripsi lengkap artikel yang dipilih.
Skenario Alternatif	Jika belum ada artikel yang dipublikasikan, sistem menampilkan keterangan "Belum ada artikel".

Tabel 11 FR-10 Melihat Halaman Kontak dan Mengirim Pesan Konsultasi

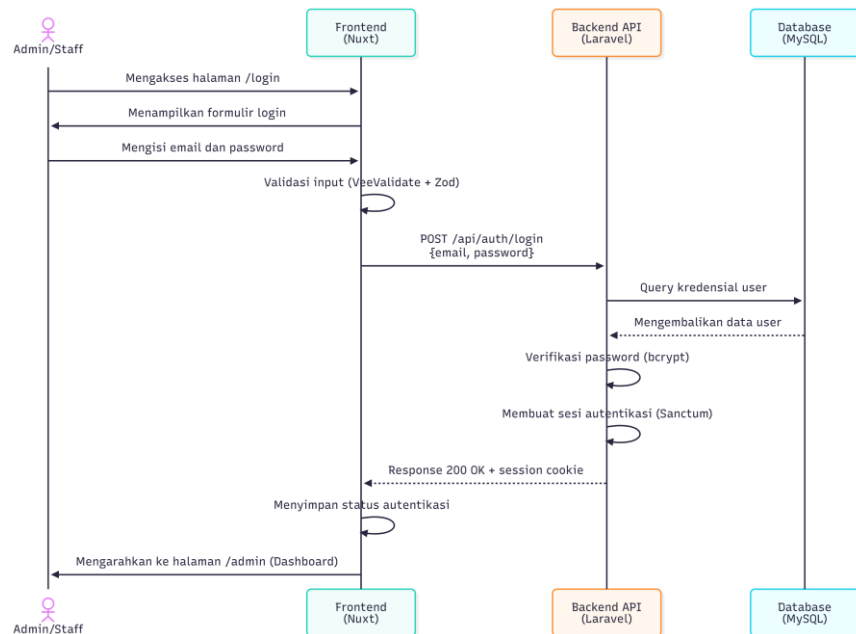
Aktor	Calon Klien
Kondisi Awal	Calon klien berada pada <i>website</i> perusahaan.
Kondisi Akhir	Halaman kontak berhasil ditampilkan dan pesan konsultasi dari calon klien berhasil terkirim serta tersimpan pada sistem.

Skenario	1. Calon klien memilih menu "Kontak". 2. Sistem menampilkan halaman kontak berisi informasi kontak dan jam kerja perusahaan, beserta form konsultasi. 3. Calon klien mengisi form konsultasi (nama, kontak, dan pesan). 4. Calon klien menekan tombol "Kirim". 5. Sistem memvalidasi data yang diisi pada <i>form</i>. 6. Sistem menyimpan pesan konsultasi dan menampilkan notifikasi bahwa pesan berhasil terkirim.
Skenario Alternatif	Jika data pada form tidak lengkap, sistem menampilkan pesan <i>error</i> dan meminta calon klien melengkapi data.

3.2.5 Sequence diagram

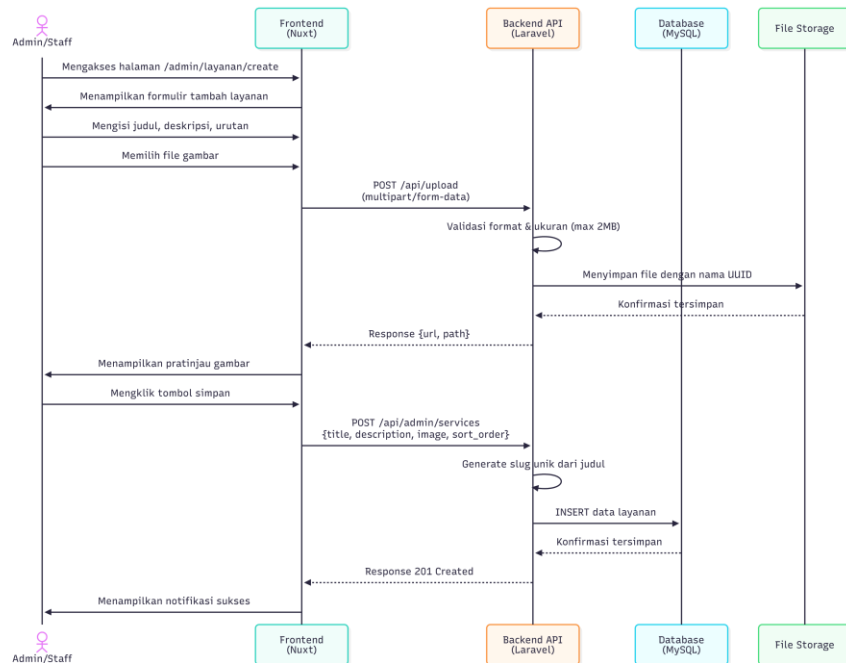
Bagian ini menjelaskan urutan interaksi antar objek/aktor dalam sistem.

- 1) Login Staf. *Sequence diagram* login menggambarkan proses autentikasi Staf ke dalam sistem. Staf mengakses halaman *login* dan mengkredensialkan email serta *password*. *Frontend* melakukan validasi input secara klien menggunakan *VeeValidate* dan *Zod* sebelum mengirimkan permintaan ke *Backend Application Programming Interface* (API). *Backend* melakukan verifikasi kredensial terhadap data di database, kemudian membuat sesi autentikasi melalui *Laravel Sanctum*. Apabila autentikasi berhasil, sistem mengarahkan staf ke halaman *Dashboard*.



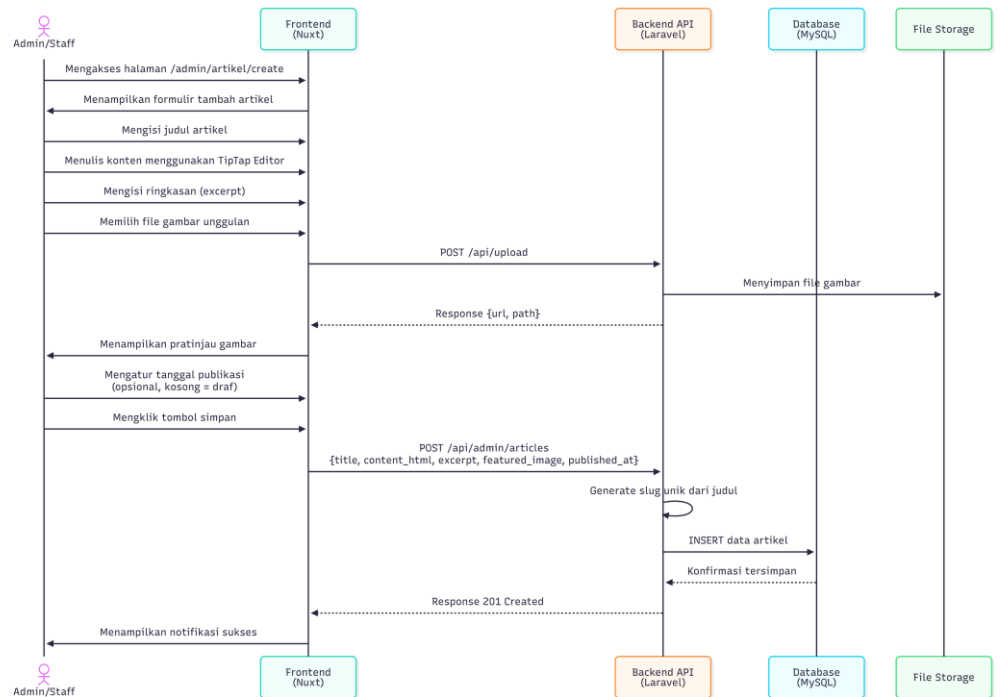
Gambar 4 Login

- 2) Kelola Layanan (Tambah). *Sequence diagram* ini menggambarkan proses penambahan data layanan baru oleh staf. Staf mengisi yang terdiri dari judul, deskripsi, urutan, dan gambar. Berkas gambar diunggah terlebih dahulu melalui *endpoint* POST /api/upload, divalidasi format (JPG/JPEG/PNG/WEBP) dan ukuran maksimal 2MB, kemudian disimpan ke *File Storage*. Setelah itu, data layanan dikirim ke *Backend API* melalui *endpoint* POST /api/admin/services. *Backend* secara otomatis melakukan generasi slug unik dari judul sebelum menyimpan data ke *database*.



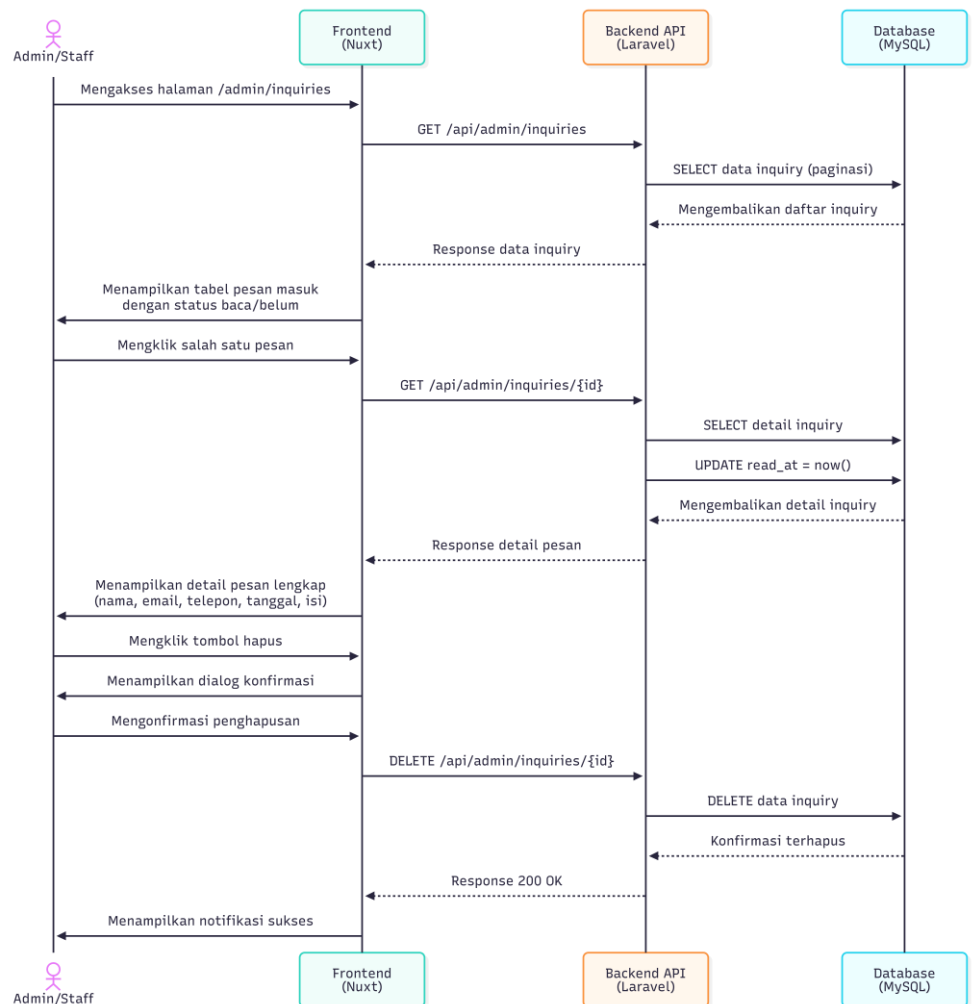
Gambar 5 Kelola Layanan

- 3) Kelola Artikel (Tambah). *Sequence diagram* ini menggambarkan proses penambahan artikel baru oleh staf. Staf mengisi judul, menulis konten menggunakan TipTap Rich Text Editor, mengisi ringkasan, serta mengunggah gambar unggulan. Admin dapat mengatur tanggal publikasi; apabila dikosongkan, artikel disimpan sebagai draf. Data dikirim ke *backend* API melalui *endpoint* POST /api/admin/articles, yang kemudian melakukan generasi *slug* unik dan menyimpan data ke *database*.



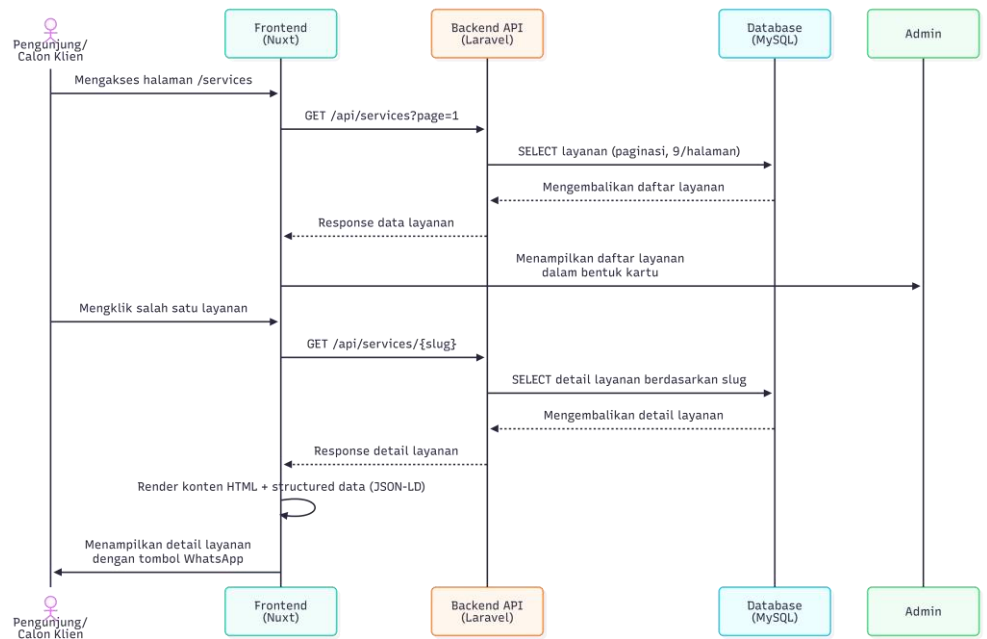
Gambar 6 Kelola Artikel

- 4) Kelola Pesan Masuk. *Sequence diagram* ini menggambarkan proses pengelolaan *inquiry* yang masuk. Staf melihat daftar pesan dengan indikator status baca atau belum dibaca. Saat membuka detail pesan, sistem secara otomatis menandai pesan tersebut sebagai telah dibaca dengan memperbarui kolom *read_at* pada *database*. Staf juga dapat menghapus pesan yang tidak diperlukan melalui *endpoint* DELETE */api/admin/inquiries/{id}*.



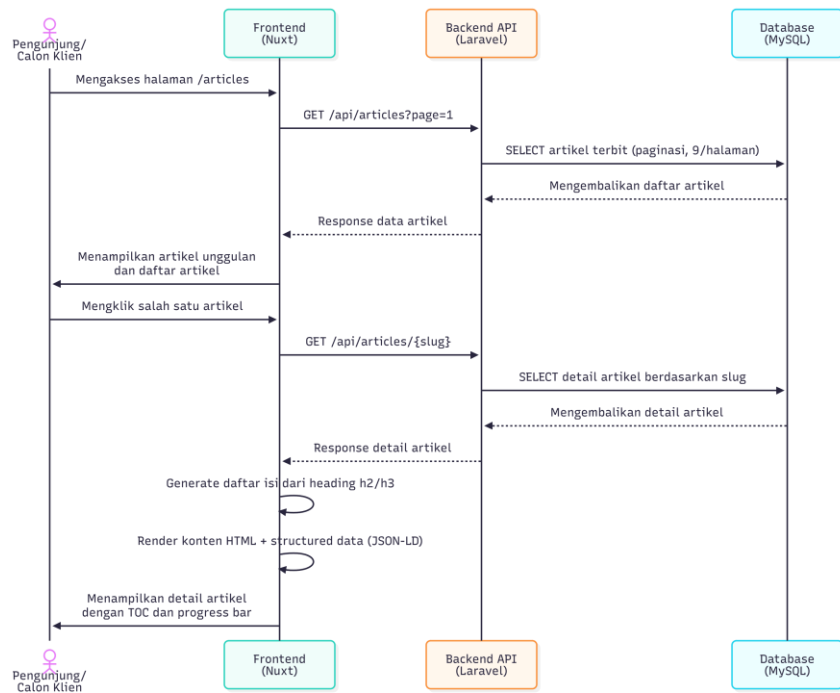
Gambar 7 Kelola Pesan Masuk

- 5) Calon klien Melihat Layanan. *Sequence diagram* ini menggambarkan alur calon klien dalam mengakses informasi layanan. Calon klien membuka halaman layanan yang memicu permintaan `/api/services` dengan paginasi. Data layanan ditampilkan dalam bentuk kartu. Ketika calon klien mengklik salah satu layanan, sistem mengambil detail berdasarkan *slug* melalui *endpoint* `GET /api/services/{slug}` dan menampilkannya beserta tombol konsultasi *WhatsApp* serta data untuk optimasi *Search Engine Optimization* (SEO).



Gambar 8 Calon Klien Melihat Layanan

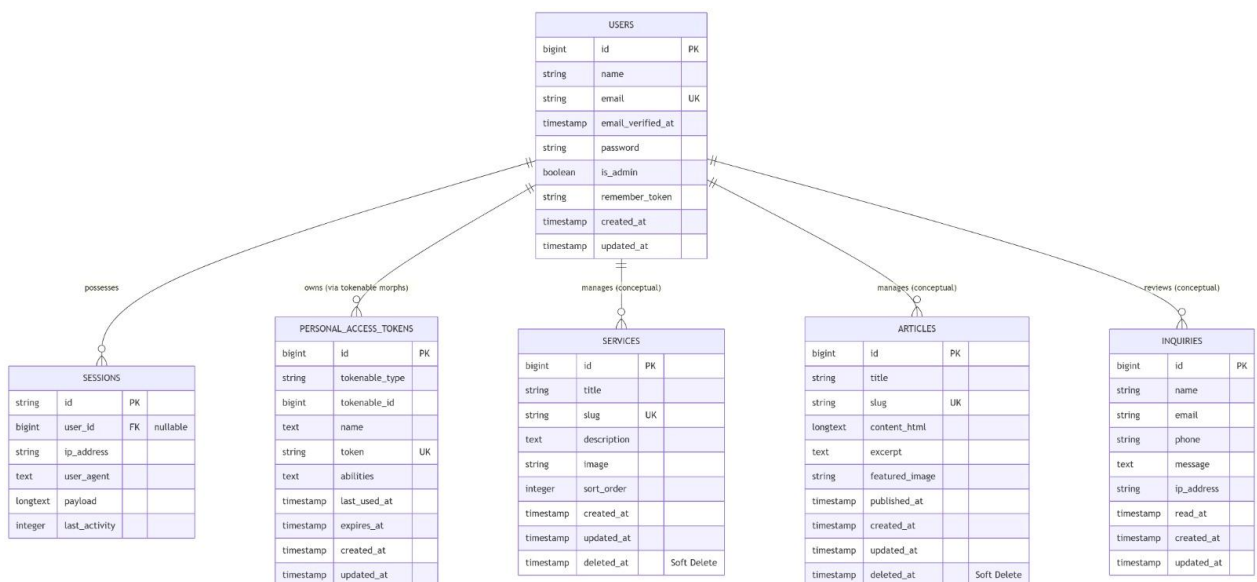
- 6) Calon Klien Melihat Artikel. *Sequence diagram* ini menggambarkan alur calon klien dalam mengakses artikel. Calon klien membuka halaman artikel yang memicu permintaan GET /api/articles dengan paginasi. Artikel unggulan ditampilkan secara lebih besar pada halaman pertama. Ketika calon klien mengklik salah satu artikel, sistem mengambil detail berdasarkan *slug* dan menampilkannya beserta daftar isi yang dihasilkan otomatis dari *heading h2/h3*, *reading progress bar*, dan tombol berbagi tautan.



Gambar 9 Calon Klien Melihat Artikel

3.2.6 ER Diagram

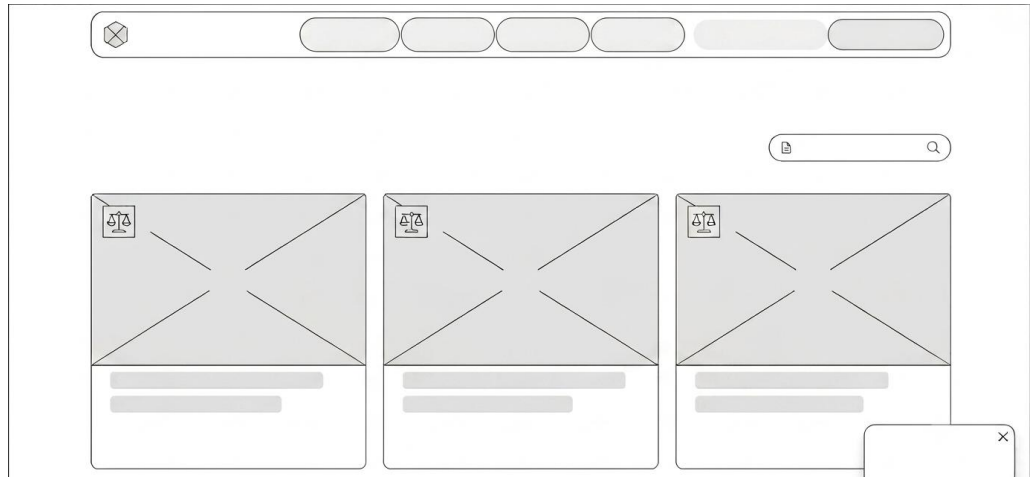
Secara keseluruhan, USERS berperan sebagai entitas pusat (hub) yang terhubung ke seluruh entitas lain, mencerminkan struktur sistem berbasis administrasi tunggal (single-admin system) yang mengelola konten layanan, artikel, dan penanganan pesan masuk dari pengunjung.



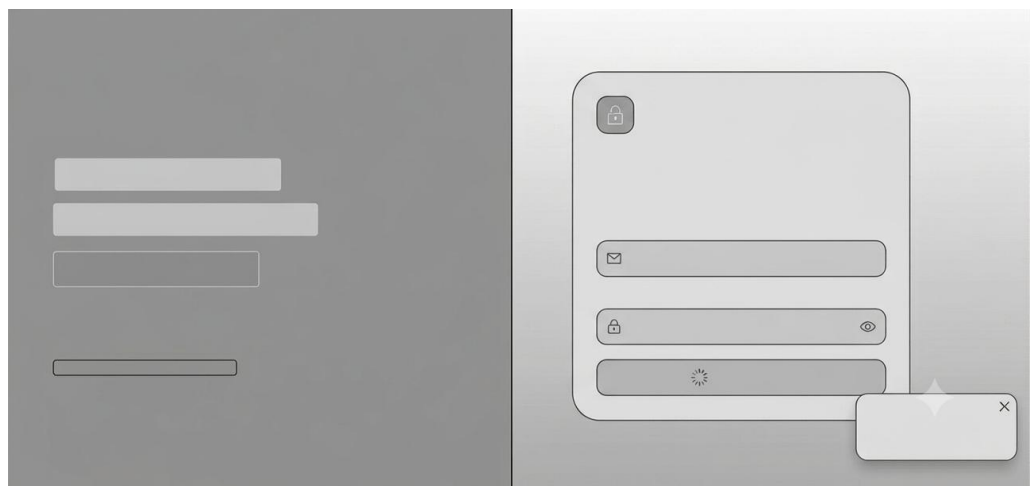
Gambar 10 ER Diagram

3.2.7 Perancangan Antarmuka (Wireframe)

Berikut rancangan awal tampilan sistem atau *wireframe* pada *Website company profile* PT. Hexagon Legality Indonesia.



Gambar 11 Wireframe Beranda



Gambar 12 Wireframe Login

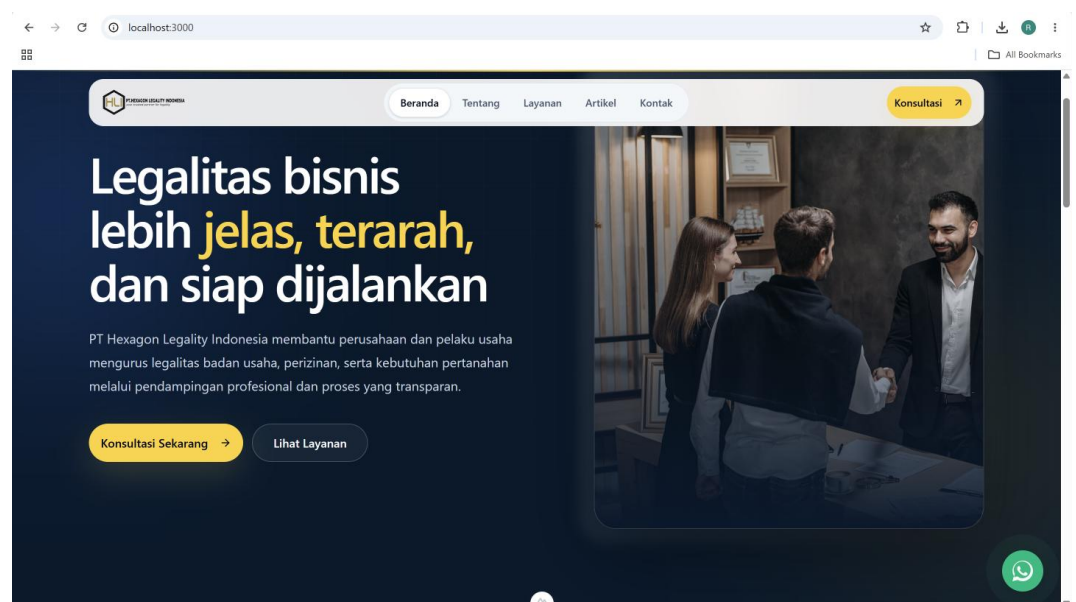
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1. Hasil Implementasi

Setelah melakukan perancangan & desain, dilakukan proses pengembangan *Website company profile* PT. Hexagon Legality Indonesia yang sudah direncanakan. Untuk detail hasil implementasi web dapat dijelaskan pada berikut.

1. Halaman Beranda

Merupakan tampilan awal yang merangkum semua isi *website*.



Gambar 13 Halaman Beranda

2. Halaman Tentang

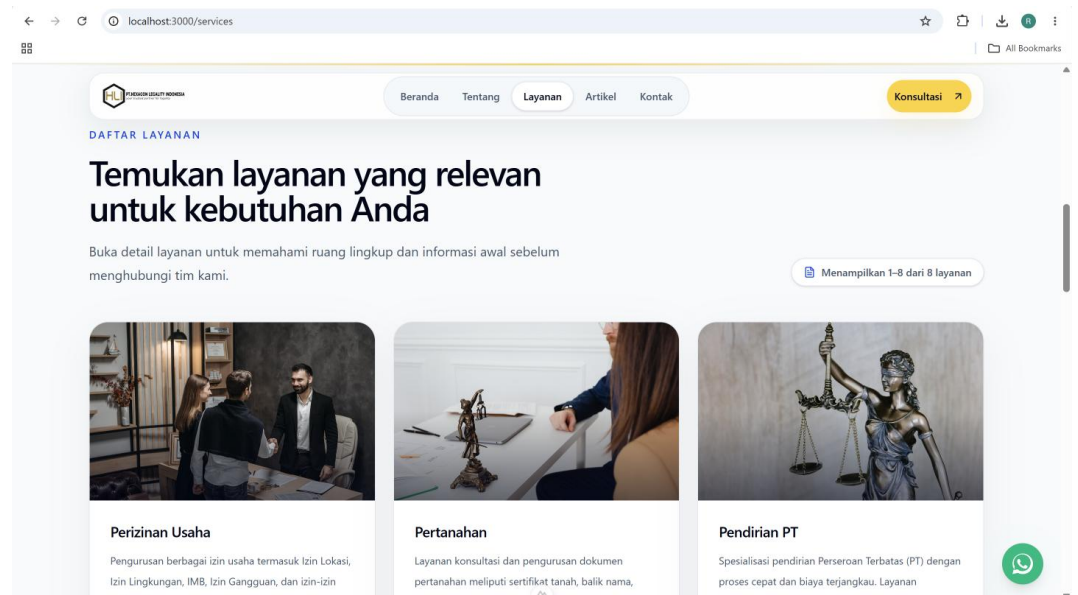
Merupakan halaman yang berisi identitas, latar belakang, visi-misi dari sebuah perusahaan.



Gambar 14 Halaman Tentang

3. Halaman Layanan

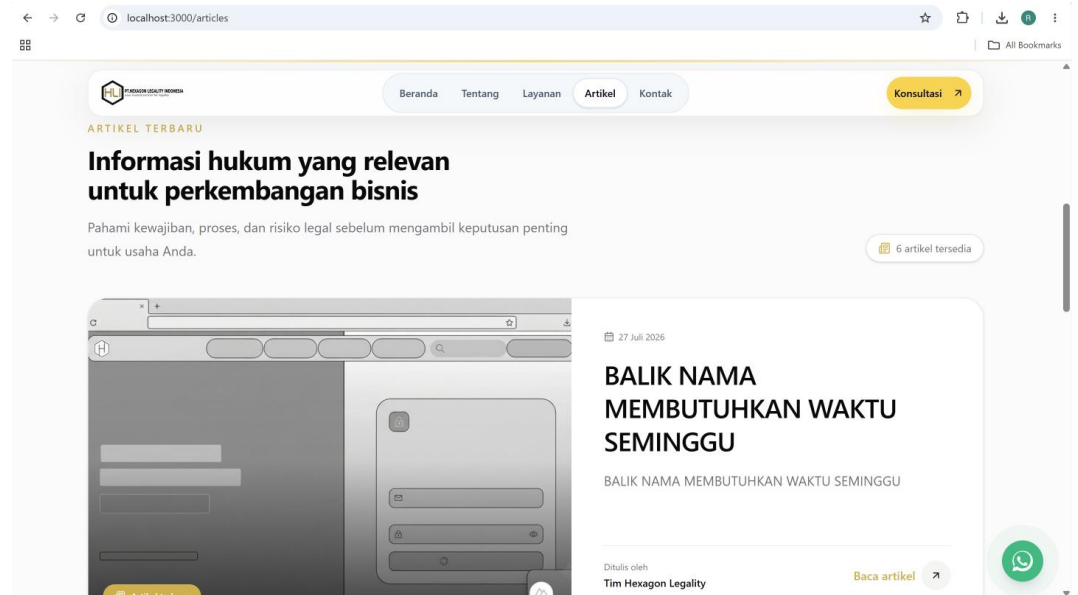
Halaman ini menjelaskan secara rinci apa saja jasa yang ditawarkan, bagaimana cara kerjanya, dan apa manfaatnya bagi klien.



Gambar 15 Halaman Layanan

4. Halaman Artikel

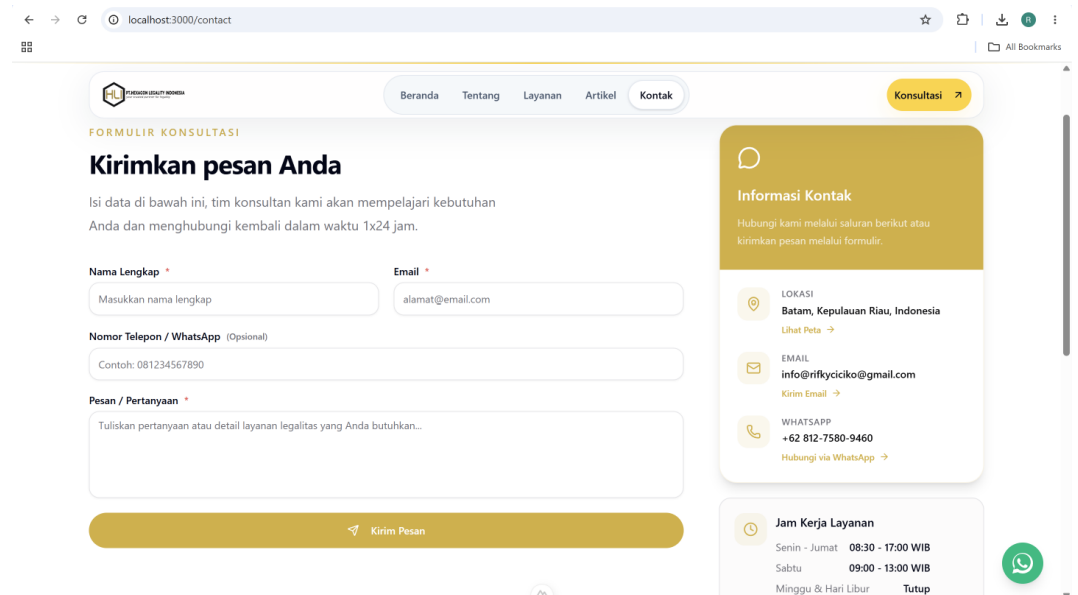
Halaman ini berisi kumpulan berita mengenai seputaran perizinan dan legalitas yang diterbitkan secara berkala oleh pihak perusahaan.



Gambar 16 Halaman Artikel

5. Halaman Kontak

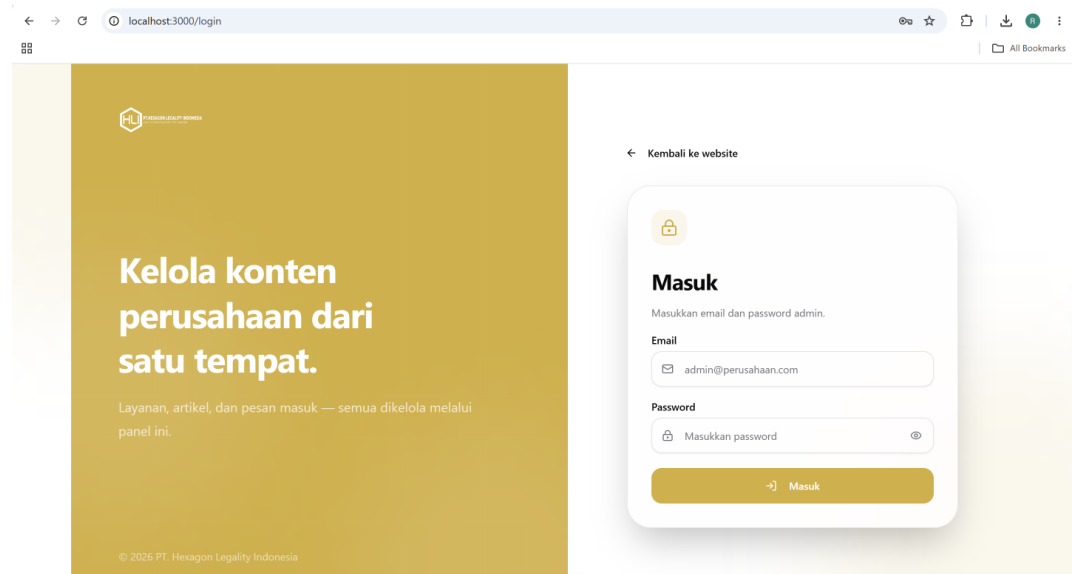
Halaman kontak berisi form konsultasi dan informasi kontak perusahaan.



Gambar 17 Halaman Kontak

6. Halaman *Login* Staf

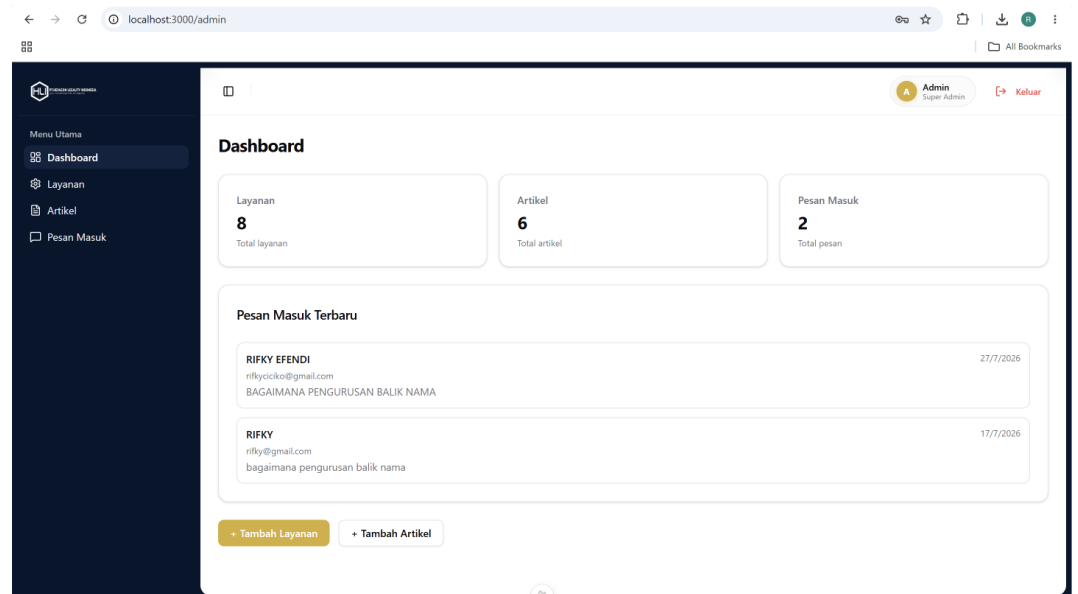
Halaman *login* merupakan tampilan yang berisikan email dan *password* dan Staf dapat menuju ke tampilan *dashboard*.



Gambar 18 Halaman Login

7. Halaman *Dashboard*

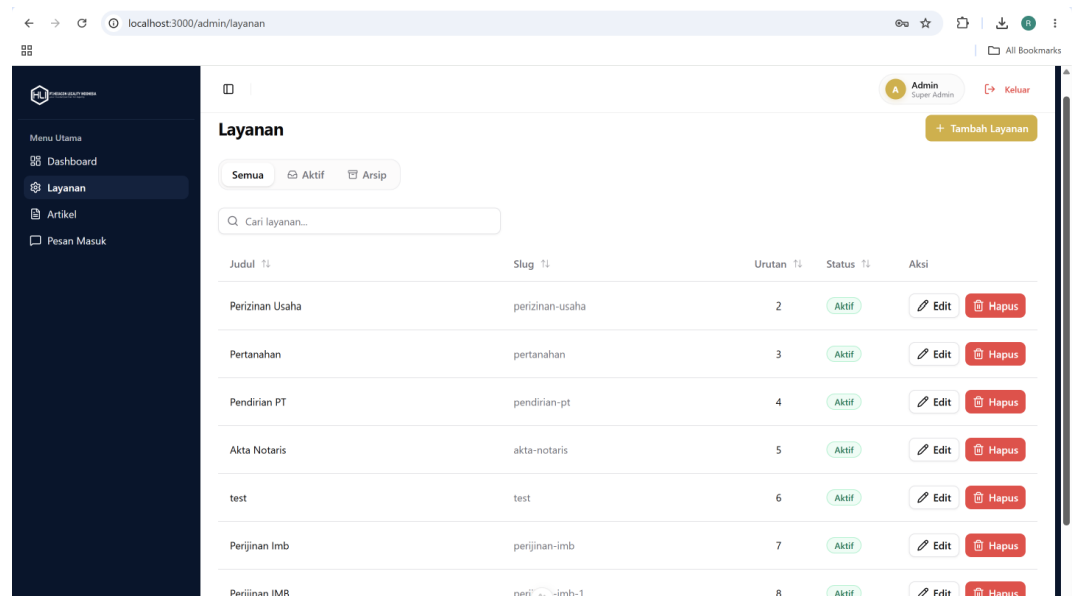
Halaman *Dashboard* berisi layanan, artikel, pesan masuk.



Gambar 19 Halaman Dashboard

8. Halaman Menambahkan Layanan

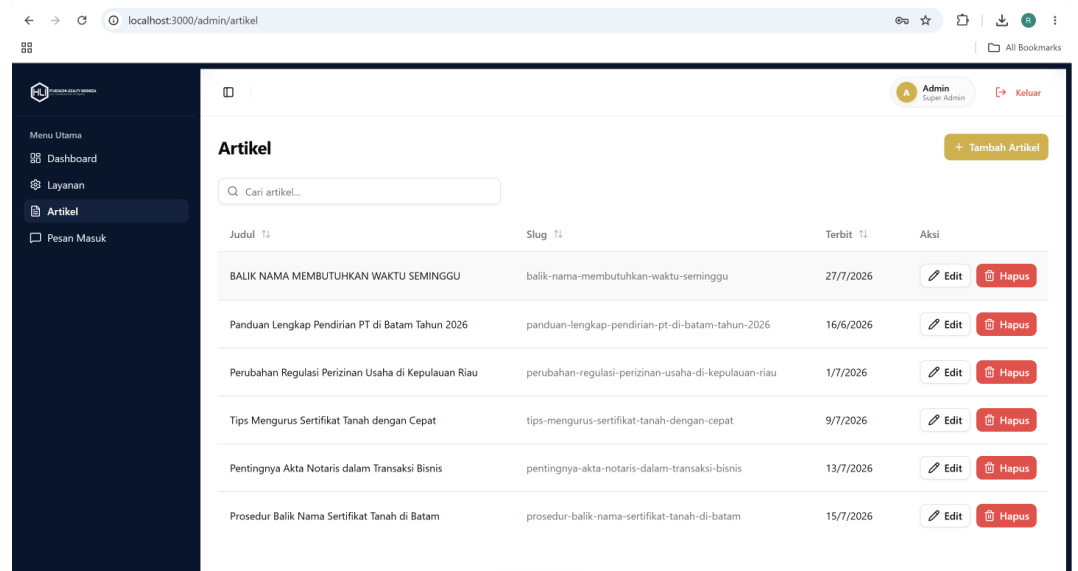
Staf dapat menambahkan layanan.



Gambar 20 Halaman Menambahkan Layanan

9. Halaman Menambahkan Artikel

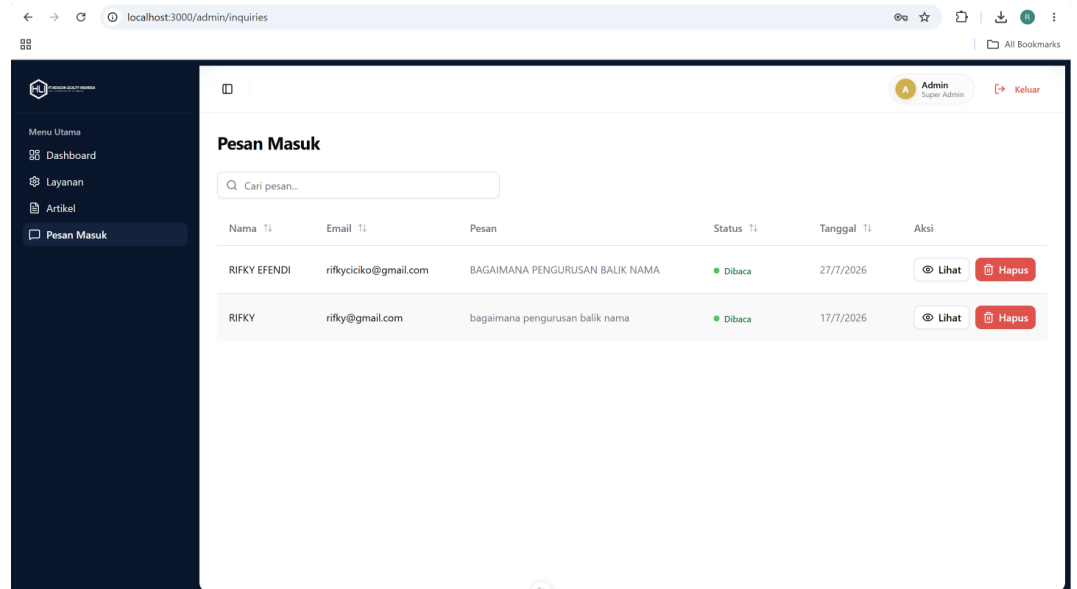
Staf dapat menambahkan artikel-artikel.



Gambar 21 Halaman Menambahkan Artikel

10. Halaman Pesan Masuk

Staf dapat melihat pesan masuk dari pengunjung/calon klien yang berisi seputaran pertanyaan mengenai perizinan dan legalitas.



Gambar 22 Halaman Pesan Masuk

4.2. Pengujian

Setelah melakukan tahapan pengembangan selesai, dilakukan pengujian pada masing-masing fitur yang sudah dibuat untuk memeriksa ada atau tidaknya kendala yang dialami.

Tabel 12 Black-box Testing

No.	Fitur	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	Login	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> staf pada halaman <i>login</i> , lalu klik <i>login</i> .	Sistem menerima kredensial dan mengarahkan staf masuk ke halaman <i>dashboard</i> .	Berhasil
2	Kelola Data Layanan (CRUD)	Menambahkan data layanan baru (judul, deskripsi, gambar) pada menu layanan, kemudian mengubah dan menghapus data layanan yang sudah ada.	Data layanan berhasil ditambahkan, diubah, dan dihapus dari <i>database</i> , serta perubahan langsung terlihat pada daftar layanan.	Berhasil
3	Kelola Data Artikel (CRUD)	Menambahkan artikel baru (judul, isi, ringkasan, gambar unggulan) pada menu artikel, kemudian mengubah dan menghapus artikel yang sudah ada.	Data artikel berhasil ditambahkan, diubah, dan dihapus dari <i>database</i> , serta perubahan langsung terlihat pada halaman artikel.	Berhasil

No.	Fitur	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
4	Kelola Pesan Masuk	Membuka menu pesan masuk, memilih salah satu pesan untuk melihat detailnya, lalu menekan tombol hapus pada pesan tersebut.	Detail pesan dari calon klien berhasil ditampilkan dan pesan yang dihapus tidak lagi muncul pada daftar pesan masuk.	Berhasil
5	Logout	Menekan tombol/menu <i>logout</i> pada sistem.	Sesi <i>login</i> staf berakhir dan sistem mengarahkan staf kembali ke halaman <i>login</i> .	Berhasil
6	Halaman Beranda	Mengklik halaman beranda.	Halaman Beranda menampilkan identitas dan penjelasan singkat perusahaan di bidang legalitas dan perizinan.	Berhasil
7	Halaman Tentang	Mengklik halaman tentang.	Halaman Tentang menampilkan profil perusahaan yang berisi sejarah, visi, dan misi.	Berhasil
8	Halaman Layanan	Mengklik halaman layanan, lalu memilih salah satu layanan untuk melihat detailnya.	Halaman Layanan menampilkan detail layanan beserta deskripsinya.	Berhasil

No.	Fitur	Langkah Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
9	Halaman Artikel	Mengklik halaman artikel, lalu memilih salah satu artikel untuk dibaca lebih lanjut.	Halaman Artikel menampilkan pemberitaan seputar perizinan di Kota Batam beserta deskripsinya.	Berhasil
10	Halaman Kontak & Form Konsultasi	Mengklik halaman kontak, mengisi <i>form</i> konsultasi (nama, email, telepon, pesan), lalu klik kirim.	Informasi kontak dan jam kerja perusahaan tampil, serta pesan konsultasi calon klien berhasil terkirim dan tersimpan pada sistem.	Berhasil

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh proses perancangan, pengembangan, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Website company profile* PT. Hexagon Legality Indonesia berhasil dirancang dan dibangun berbasis *web*. Sebagai media informasi yang menyajikan daftar layanan legalitas dan perizinan usaha secara terstruktur, profesional.
2. Sistem *panel admin* berbasis CMS berhasil diimplementasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan internal. Memudahkan staf perusahaan bahkan yang tidak memiliki latar belakang IT dapat melakukan menambah, mengubah, atau menghapus konten secara mandiri dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan pengujian sistem, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem selanjutnya maupun bagi pihak yang akan menggunakan hasil Proyek Akhir ini:

1. Pihak manajemen PT. Hexagon Legality Indonesia disarankan menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) internal serta memberikan pelatihan singkat bagi staf yang ditunjuk sebagai admin *website*. Hal ini penting agar proses penambahan, pembaruan, dan penghapusan konten pada panel admin dapat berjalan konsisten dan minim kesalahan operasional.
2. Keterbatasan sistem saat ini ada pada penggunaan *hosting* standar. Ke depannya disarankan mengoptimalkan ukuran gambar dan beralih ke layanan *cloud hosting* yang lebih cepat untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhariyah, S., and Mukhlis, M. (2024) “Framework CSS: Tailwind CSS Untuk Front-End Website Store PT. XYZ,” *J. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 30–36, doi: 10.57094/ji.v3i1.1601.
- Azharudin, R., Ramadhon, N.L., Amril, O., and Setyono. (2023) “Perancangan Aplikasi Cms Berbasis Web,” *Karimah Tauhid*, vol. 2, no. 5, pp. 1360–1371.
- Hilmi, H.I., Ananda, M.R.S., and Firmansyah, M.R. (2025) “Perancangan Sistem Informasi Company Profile Berbasis Website Pada PT. Bagus Jaya Sejahtera,” *J. Multidisiplin Ilmu Akad.*, vol. 2, no. 4, pp. 380–386, doi: 10.61722/jmia.v2i4.5311.
- Purwitasari, A., Permatasari, R., and Putra, A.B. (2025) “Implementasi Role-Based Access Control (RBAC) untuk Keamanan Sistem Informasi Penjualan Perhiasan pada Postgresql di Pgadmin4 dan Dbeaver,” *J. Scr.*, vol. 13, no. 2, pp. 134–143, doi: 10.34151/script.v13i2.5464.
- Sinlae, F., Maulana, I., Setiyansyah, F., and Ihsan, M. (2024) “Pengenalan Pemrograman Web: Pembuatan Aplikasi Web Sederhana Dengan PHP dan MYSQL,” *J. Siber Multi Disiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 68–82, doi: 10.38035/jsmd.v2i2.156.
- Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., and Syahputra, V.E. (2024) “Penggunaan Framework Laravel dalam Membangun Aplikasi Website Berbasis PHP,” *J. Siber Multi Disiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 119–132, doi: 10.38035/jsmd.v2i2.186.
- Trisnawati, L., and Setiawan, D. (2022) “Sistem Monitoring Kegiatan Kemahasiswaan Menggunakan Metode Agile Development,” *JOISIE J. Inf. Syst. Informatics Eng.*, vol. 6, no. 1, pp. 49–57.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Link Produk

Repository GitHub: <https://github.com/Rifky2210/Company-Profil-Website-PT.-Hexagon-Legality-Indonesia.git>

Lampiran B Dokumen Pengujian

Pengujian dilakukan melalui zoom bersama Ibu Silvia Amanda selaku Direktur PT. Hexagon Legality Indonesia pada tanggal 25 Juli 2026.



Lampiran C Surat Pernyataan



PT. HEXAGON LEGALITY INDONESIA
your trusted partner for legality

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menerangkan bahwa PT. HEXAGON LEGALITY INDONESIA tidak keberatan apabila nama perusahaan dicantumkan dan digunakan sebagai objek penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir/Skripsi yang dilakukan oleh:

Nama: Rifky Efendi
NIM : 3312211099

Pencantuman nama perusahaan tersebut hanya digunakan untuk kepentingan akademik dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dan tidak untuk kepentingan komersial maupun tujuan lain yang dapat merugikan perusahaan.

Mahasiswa yang bersangkutan berkewajiban menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan. Data yang dipublikasikan dalam Tugas Akhir/Skripsi hanya sebatas data yang telah memperoleh izin atau tidak termasuk informasi yang bersifat rahasia.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 28 Juli 2026
PT. HEXAGON LEGALITY INDONESIA



PT. HEXAGON LEGALITY INDONESIA
your trusted partner for legality

Silvia Amanda
Direktur

KANTOR
Komp. Townhouse Nicco Residence A3 No. 06
Kel. Sadai, Kec. Bengkong, Batam
Phone : (0778)-5515084 Hp : 0811778746